



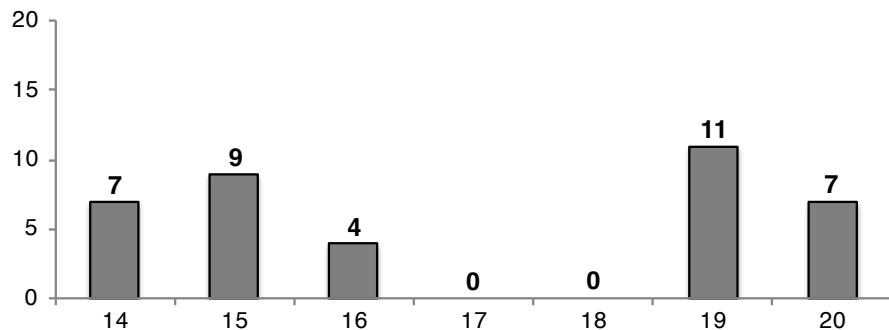
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(20 Mei 2025)**

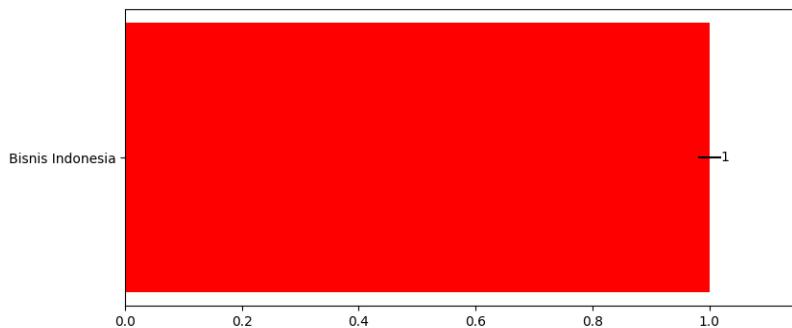
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

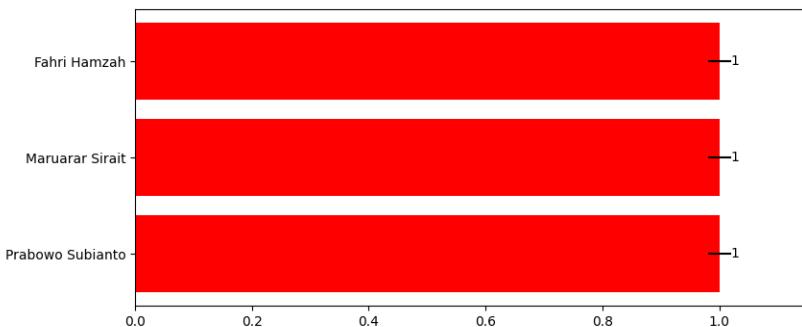


Table Of Contents : 20 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	20 Mei 2025	Bisnis Indonesia	MARUARAR BAGI TUGAS LOKAL & ASING	5	Positive	Maruarar Sirait, Prabowo Subianto, Fahri Hamzah
2	20 Mei 2025	Suara Merdeka	Pemprov Jateng Gratiskan Siswa Miskin di Sekolah Swasta	1	Positive	
3	20 Mei 2025	Suara Merdeka	Subsidi LPG Masih Bocor	9	Positive	
4	20 Mei 2025	Jateng Pos	Gubernur Jateng Minta Pertamina Intensif Awasi Distribusi LPG Subsidi	4	Positive	
5	20 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Gratiskan Siswa Miskin SMA/K Swasta	12	Positive	
6	20 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Punya Sekolah Keberbakatan Olahraga	12	Positive	
7	20 Mei 2025	Jateng Pos	Dengarkan Pendemo, Gubernur Pastikan Penjaga Pintu Air dapat BPJS dan Jaminan Kerja	12	Positive	

Title	MARUARAR BAGI TUGAS LOKAL & ASING		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	M Nur Ihsan & Alifian Asmaasyi
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

| PEMBIAYAAN PROPERTY |

MARUARAR BAGI TUGAS LOKAL & ASING

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman mengarahkan pembangunan 2 juta unit rumah berasal dari penanaman modal dalam negeri, sedangkan 1 juta unit rumah dari investasi asing.

M Nur Ihsan & Alifian Asmaasyi
redaksi@bisnis.com

Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait menekankan pentingnya dari realisasi target Presiden Prabowo Subianto membangun 3 juta unit rumah per tahun.

Dia menjelaskan minimanya anggaran perumahan menjadi tantangan utama pekerjaan program 3 juta unit rumah per tahun.

Saat ini, anggaran yang dikucurkan negara sebesar Rp3,4 triliun sebagai pagu Anggaran Kementerian PKP hanya bisa membangun sekitar 269.779 unit. "Penambahan kerangka kita tak sampai 270.000 unit rumah itu dari APBN dan dari FLPP [Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan]," jelasnya dalam Rapat Kerja dengan Komisi V DPR, Senin (19/5).

Dalam paparannya yang disampaikan, Maruarar menjelaskan sebanyak 269.779 unit yang bakal dibangun menggunakan APBN namun penggunaan rumah siaga rumah khusus revitalisasi rusun, proyek Bantuan Stimulus Perumahan Swadaya (BSPS), penanganan kawasan kumuh serta program FLPP.

Sejalan dengan hal itu, Maruarar menyebut masih memiliki pekerjaan rumah besar mencari alternatif pendanaan mendukung pembangunan.

Dalam laporannya, dia menegaskan bahwa 2 juta unit rumah ditargetkan bakal dibangun melalui dukungan penanaman modal dalam negeri (MDN).

Untuk 1 juta unit rumah akan dilakukan pembangunannya melalui komitmen pendanaan penanaman modal asing (PMA). "Saya terbuka semua sampaikan yang 2 juta tanggung jawab saya sebagai menteri kementerian. Saya bukan Wamen konseptual," kata Maruarar.

"Kami Montir PKP Fahri Hamzah telah menyatakan Program 3 Juta Rumah belum bisa terlaksana optimal pada tahun pertama Presiden Prabowo Subianto menjelajah."

Menurutnya, anggaran menjadi faktor utama yang masih mengganjal. Alasannya, pagu anggaran Kementerian PKP saat ini masih dibentuk oleh masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah APBN yang disusun pada masa Pak Jokowi. APBN 2026 nanti pidato Nota Keungaananya baru 16 Agustus 2025 itu baru akan mencakup [anggaran untuk program perumahan] secara komprehensif," kata Fahri.

Fahri melanjutkan program perumahan yang dijalankan baru program yang telah ada seperti itu.

Dalam laporan, Tengah terus mengintensifkan kolaborasi dengan para pengembang perumahan guna menebak kekurangan atau backlog perumahan yang kini mencapai 324.000 unit khusus di Jawa Tengah.

Dalam 1 tahun mendatang, Pemprov Jateng menargetkan baru membangun sebanyak 18.000 rumah baru guna memenuhi kebutuhan tempat tinggal masyarakat, dengan



Maruarar Sirait

wilayah penyanga Kota Semarang menjadi kawasan unggulan dalam pengembangan tersebut. Ahmadi Ahmad Luthfi optimistis terhadap potensi pengembangan perumahan di Jawa Tengah. "Saya yakin dan percaya, potensi rumah kita besar, harga tanah terjangkau," kata Ahmad dalam pembukaan pameran perumahan bertajuk Jateng Omah Expo 2025 di Semarang.

Luthfi menambahkan bahwa jateng omah Expo 2025 sangat efektif dalam mendorong percepatan transaksi perumahan, baik di segmen subsidi maupun nonsubsidi.

"Di Jawa Tengah, kebutuhan perumahan ini sangat besar sekali. Terbukti saat kami melakukan pengecekan di beberapa stan, banyak rumah subsidi maupun tidak subsidi ada per hari ini laku 15-16 rumah. Artinya, pameran ini sangat mendukung sekali terjadinya transaksi," ujar Luthfi.

Pameran diikuti 24 pengembang perumahan di Jawa Tengah, baik perumahan subsidi maupun komersial. Luthfi mengungkapkan bahwa pihaknya bakal memperbaik kegiatan semacam itu sebagai bentuk dukungan pemerintah agar seluruh masyarakat dapat dipenuhi pada tahun ini.

Elo menambahkan bahwa prospek pencapaian target tahun ini diukur oleh kebijakan terbaru pemerintah terkait rumah subsidi. Penyesuaian batas penghasilan maksimal penerima rumah subsidi dari Rp8 juta menjadi Rp10 juta dinilai akan memperluas segmen pasar yang dapat mengakses program tersebut.

"Kita buka satu hal moratorium ini pengembangan kita lagi lelu, itu sebagai tantangan bagi kami untuk tetap bergerak sehingga kebutuhan rumah sendiri kami genjot untuk terserap secara maksimal," jelas Elo.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono mendorong rumah modular ceros berlabel net zero emission milik PT Wijaya Karya (Persero) Gedung Tbk. (WECE) ikut berkontribusi dalam program pembangunan 3 juta rumah.

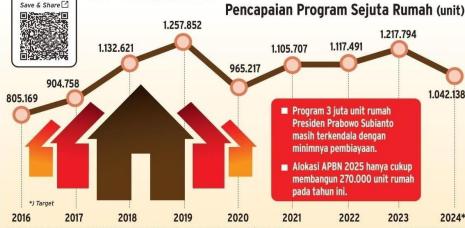
Menurutnya, pendekatan modular yang efisien dan berkelaanjutan sejalan dengan agenda pemerintah untuk mempercepat penyediaan hunian layak, terutama di wilayah perkotaan dan perdesaan.

"Kami terbuka untuk saling memberikan support satu sama lain. Ada kebutuhan

Batasan Harga Jual Rumah Subsidi

Wilayah	Harga (Rp juta)		
	2020	2023	2024
Jawa (kecuali Jabodetabek)	150,5	162	166
Sumatra (kecuali Kepulauan Riau, Kepulauan Mentawai, dan Bangka Belitung)	150,5	162	166
Kalimantan (kecuali Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Mahakam Ulu)	164,5	177	182
Sulawesi, Bangka Belitung, Kepulauan Mentawai	156,5	168	173
Kepulauan Riau (kecuali Kepulauan Anambas)	156,5	168	173
Maluku, Maluku Utara, Bali dan Nusa Tenggara	168	181	185
Jabodetabek, Kepulauan Anambas, Kabupaten Murung Raya	168	181	185
Kabupaten Mahakam Ulu	168	181	185
Papua dan Papua Barat	219	234	240

Backlog Perumahan di Indonesia (juta unit)



Pencapaian Program Sejuta Rumah (unit)



Sumber: BPS, Kementerian PUPR 2024, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 60/2023, diolah BISNIS/RADITYO EKO



Jumlah Alokasi FLPP 2025 dan Segmenasi Profesi MBR per Akhir April

Title	Pemprov Jateng Gratiskan Siswa Miskin di Sekolah Swasta		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Pemprov Jateng Gratiskan Siswa Miskin di Sekolah Swasta

■ Pertama di Indonesia

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membuat gebrakan baru dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2025/2026. Siswa miskin bisa menempuh pendidikan di sekolah swasta secara gratis.

Menggratiskan biaya pendidikan di sekolah swasta itu menjadi yang pertama di Indonesia. Pemprov mengalokasikan anggaran dari BOSDA sebesar Rp 2 juta per siswa dalam setahun.

"Ini gratis bagi siswa miskin di sekolah swasta yang ditunjuk. Pemprov telah mengalokasikan Rp 2 juta per siswa," kata Ahmad Luthfi usai meresmikan SMAN Keberbakatan Olahraga Jateng sekaligus peluncuran Sistem Penerimaan Murid Baru SLB, SMA, SMK Tahun Ajaran 2025 di Sekolah Keterbaktan Olahraga Jawa Tengah Kompleks Stadion Jatidiri, Senin (19/5).

Jumlah total sekolah yang ditunjuk sebanyak 139 sekolah, terdiri atas 56 SMA Swasta dan 83 SMK Swasta. Untuk jumlah kuota siswa sebanyak

5.004 orang atau satu rombongan jalur (rombel) per sekolah.

Gubernur menerangkan, program itu bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi anak-anak dari latar belakang ekonomi miskin. Selain itu, juga untuk menggerus angka putus sekolah di Jawa Tengah.

Meski gratis, Pemprov Jateng tak asal-asalan menunjuk sekolah dalam program itu. SMA/SMK swasta harus terakreditasi minimal B, memiliki ketercukupan sarana dan prasarana pembelajaran.

Selanjutnya sekolah yang ditunjuk memiliki rasio ketercukupan guru dan tenaga kependidikan, serta kesanggupan tidak melakukan pungutan pembayaran.

BERDIALOG : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berdialog dengan siswa seusai meresmikan SMAN Keberbakatan Olahraga Jateng, Kompleks Stadion Jatidiri Semarang, Senin (19/5). (55)

ayaan pendidikan bagi murid peserta program kemitraan. "Ini yang pertama di Indonesia sekaligus menunaikan janji politik kami. Memberikan akses pendidikan bagi siswa miskin," tegasknya.

Sementara bagi calon siswa harus berasal dari keluarga kurang mampu Prioritas 1, Prioritas 2, dan Prioritas 3 berdasarkan Data Terpadu

Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Calon peserta SPMB SMA dan SMK Tahun Ajaran 2025/2026 kelompok afirmasi kemiskinan dapat langsung melakukan pemilihan sekolah pada sekolah pelaksana program kemitraan. Caranya, dengan mendaftar sekolah

Bersambung hlm 5 kol 1



Pemprov...

(Sambungan hlm 1)

yang telah tercantum dalam Sistem Informasi Aplikasi SPMB atau cek di laman resmi <https://spmb.jatengprov.go.id/>.

Kenaikan Daya Tampung

Di sisi lain, Pemprov Jateng juga membuka SPMB di SMA/SMK Negeri. Jumlah

total daya tampung SPMB Tahun Ajaran 2025/2026 di Provinsi Jawa Tengah mencapai 230.163 siswa. Naik sebanyak 6.393 siswa dari tahun ajaran sebelumnya.

Kenalkan daya tampung itu selain dari program kemitraan juga diperoleh dari penambahan unit sekolah baru, ruang kelas baru, dan Sekolah Keterbaktan Olahraga.

Penambahan daya tampung tersebut sekaligus memberi kesempatan bagi lulus-

san SMP/sederajat dengan prioritas dari keluarga miskin dan dapat diperluas disabilitas, panti asuhan, dan anak tidak sekolah (ATS). Tujuannya agar mereka dapat menikmati layanan pendidikan dengan pembayaran yang setara.

"Prinsipnya, bagi orang tua tidak usah titip-titip, semua seleksi apa adanya karena sudah dibagi ada afirmasi, prestasi, domisili terdeteksi, dan mutasi. Serahkan pada potensi

anak-anak kita sehingga depan anak-anak bisa kita awasi secara berjenjang," kata Luthfi.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Sadimin menambahkan, kemitraan itu merupakan satu-satunya dan pertama di Indonesia. Secara teknis pendaftaran disesuaikan dengan juknis yang ada. Masing-masing sekolah yang bermitra tadi MoU dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Tengah.

Sementara itu, Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Yudi Indras Wiendarto mengapresiasi langkah Pemprov Jateng dengan terobosan menambah daya tampung melalui kemitraan tersebut. Kalau itu bisa didorong untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu maka akan memberikan kesempatan lebih besar untuk sekolah. (ekd-25)

Title	Subsidi LPG Masih Bocor		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Subsidi LPG Masih Bocor

■ Pertamina Diminta Intensif Awasi Distribusi

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyoroti distribusi LPG dan BBM subsidi yang dinilai masih rawan penyelewangan. Saat menerima audiensi Pertamina Patra Niaga, dia meminta distribusi energi bersubsidi diawasi lebih ketat agar tetap sasaran.

"Kasus LPG subsidi yang disuntik suntik itu masih ada, di Temanggung, di Semarang juga ada. Kalau bisa (Pertamina) lebih intensif (kerja sama) dengan Polda Jangan pasif. Harus diawasi," tegesnya saat bertemu dengan jajaran Pertamina Patra Niaga di ruang kerjanya, Senin (19/5).

Dia juga mendorong distribusi LPG subsidi dipetakan ulang hingga level desa. Hal itu terkait dengan program Koperasi Desa Merah Putih yang tengah digencarkan. Menurutnya, itu penting agar bantuan dari pemerintah benar-benar sampai ke yang berhak.

"Di Jateng ada 8.560 desa. Petakan lagi

LPG di desa-desa, supaya tepat sasaran. Pemerintah ini sudah babak ngasih subsidi, jangan sampai malah nggak pas," lanjutnya.

Perjumpaan itu dihadiri General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah, Aribawa, dan jajarannya. Terkait instruksi gubernur, Pertamina siap berkoordinasi dengan dinas dan instansi terkait untuk memastikan pendistribusian LPG-BBM subsidi tetap sasaran.

Beri Atensi

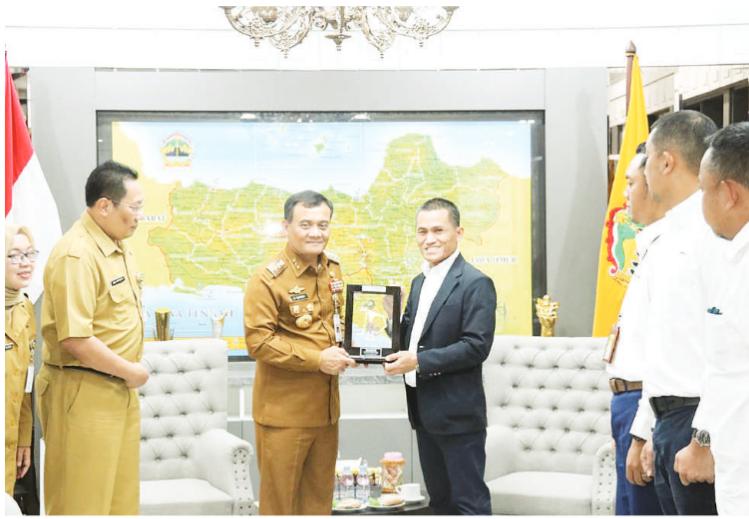
"Pak Gubernur memberikan atensi yang serius terhadap penyaluran BBM bersubsidi sehingga kami berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait. Kami juga akan meningkatkan pengawasan untuk elpiji dan BBM bersubsidi ke depannya," ujar Area Manager Communication Relation and CSR Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan.

Sementara itu dalam audiensi disam-

paikan bahwa pasokan energi di Jawa Tengah dalam kondisi aman dan siap menghadapi lonjakan konsumsi jelang Iduladha. "Biasanya permintaan LPG naik 5-10 persen saat Iduladha. Kami pastikan siap. Terminal BBM dan LPG kami beroperasi 24 jam," ungkapnya.

Pertamina juga melaporkan dukungan terhadap sejumlah program Pemprov Jateng, mulai dari Koperasi Desa Merah Putih, pengelolaan sampah, pangan, pengentasan kemiskinan ekstrem, sampai pemberdayaan difabel.

"Ada sekitar 50 anggota kelompok difabel yang kami bina di Boyolali dan Semarang. Sudah ada yang sharing sampai ke PRB di Amerika," kata Taufiq. Tak hanya itu, Pertamina juga mengungkap rencana peluncuran Pertamax Green 95 yang mengandung bioetanol pada bulan depan. (ekd-25)



AUDIENSI: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima audiensi jajaran Pertamina Patra Niaga di ruang kerjanya, Senin (19/5). (25)

SM/dok

Title	Gubernur Jateng Minta Pertamina Intensif Awasi Distribusi LPG Subsidi		
Media	Jateng Pos	Reporter	aln
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Gubernur Jateng Minta Pertamina Intensif Awasi Distribusi LPG Subsidi



FOTO : DOK HUMAS/ANING KARINDRAJU/JATENG POS

AUDIENSI- Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, dan General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah, Aribawa, saat menerima audiensi jajaran Pertamina Patra Niaga, di ruang kerjanya, Senin (19/5/2025).

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyoroti distribusi LPG dan BBM subsidi yang dinilai masih rawan penyelewengan. Saat menerima audiensi Pertamina Patra Niaga, Luthfi meminta distribusi energi bersubsidi diawasi lebih ketat agar tepat sasaran.

"Kasus LPG subsidi yang disuntik-suntik itu masih ada, di Temanggung, di Semarang juga ada. Kalau bisa (Pertamina) lebih intensif (kerja sama) dengan Polda. Jangan pasif. Harus diawasi," tegas Gubernur, saat pertemuan dengan jajaran Pertamina Patra Niaga di ruang kerjanya, Senin (19/5/2025).

Luthfi juga mendorong distribusi LPG subsidi dipetakan ulang hingga level desa. Hal ini terkait dengan program Koperasi Desa Merah Putih yang tengah digencarkan. Menurutnya, itu penting agar bantuan dari pemerintah benar-benar sampai ke yang berhak.

"Di Jateng ini ada 8.560 desa. Petakan lagi LPG di desa-desa, supaya tepat sasaran. Pemerintah ini sudah babak belur ngasih subsidi, jangan sampai malah nggak pas," lanjutnya.

Pertemuan ini dihadiri General Manager Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Tengah, Aribawa, dan jajarannya. Terkait instruksi gubernur, Pertamina siap berkoordinasi dengan dinas dan instansi terkait untuk memastikan pendistribusian LPG-BBM Subsidi tepat sasaran.

"Pak Gubernur memberikan perhatian yang serius terhadap penyuluran BBM bersubsidi harus benar-benar tepat sasaran. Sehingga kami berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait di Pemprov Jateng juga akan meningkatkan pengawasan untuk elpiji dan BBM bersubsidi ke depannya," ujar Area Manager Communication Relation and CSR Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan.

Sementara itu dalam audiensi disampaikan bahwa pasokan energi di Jawa Tengah dalam kondisi aman dan siap menghadapi lonjakan konsumsi jelang Iduladha.

"Biasanya permintaan LPG naik 5–10 persen saat Iduladha. Kami pastikan siap. Terminal BBM dan LPG kami beroperasi 24 jam," ungkapnya.

Pertamina juga melaporkan dukungan terhadap sejumlah program Pemprov Jateng, mulai dari Koperasi Desa Merah Putih, pengelolaan sampah, pangan, pengentasan kemiskinan ekstrem, sampai pemberdayaan difabel.

"Ada sekitar 50 anggota kelompok difabel yang kami bina di Boyolali dan Semarang. Sudah ada yang sharing sampai ke PBB di Amerika," kata Taufiq.

Tak hanya itu, Pertamina juga mengungkap rencana peluncuran Pertamina Green 95 bulan depan, yang mengandung bioetanol. (aln)

Title	Jateng Gratiskan Siswa Miskin SMA/K Swasta		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Gratiskan Siswa Miskin SMA/SMK Swasta

Pertama
di Indonesia,
Per Siswa
dapat
Rp 2 juta

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membuat gebrakan baru dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2025/2026. Siswa miskin bisa menempuh pendidikan di sekolah swasta secara gratis.

Menggratiskan biaya pendidikan di sekolah swasta ini menjadi yang pertama di Indonesia. Pemprov mengaloskasikan anggaran dari BOSDA sebesar Rp 2 juta per siswa dalam setahun.

"Ini gratis bagi siswa miskin di sekolah swasta yang ditunjuk. Pemprov telah mengaloskan Rp 2 juta per siswa," kata Ahmad Luthfi di ruang kerjanya, Senin 19 Mei 2025.

Jumlah total sekolah yang ditunjuk sebanyak 139, terdiri dari 56 SMA Swasta dan 83 SMK Swasta. Untuk jumlah kuota siswa sebanyak 5.004 orang atau satu rombongan belajar (rombel) per sekolah.

Kapolda Jateng periode 2020-2024 ini meneckankan program ini untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi anak-anak dari latar belakang ekonomi miskin. Selain itu untuk menggerus angka putus sekolah di Jawa Tengah.



HUMAS/JATENGPOS

GRATIS: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi membuka sekolah gratis untuk siswa SMA/SMK miskin di Jawa Tengah.

Meski gratis, Pemprov Jateng tak asal-asalan menunjuk sekolah dalam program ini. SMA/SMK swasta harus terakreditasi minimal B, memiliki ketercukupan sarana dan prasarana pembelajaran. Selanjutnya, memiliki rasio ketercukupan guru dan tenaga kependidikan serta kesanggupan tidak melakukan pungutan pembayaran pendidikan bagi Murid peserta program kemitraan.

"Ini yang pertama di Indonesia sekaligus menunjang janji politik kami. Memberikan akses pendidikan bagi siswa miskin," tegasknya.

Sementara bagi calon siswa harus berdasar dari keluarga kurang mampu Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 3 berdasarkan DTKS.

Selanjutnya, calon peserta SPMB SMA dan SMK Tahun Ajaran 2025/2026 kelompok afirmasi kemiskinan dapat langsung melakukan

pemilihan sekolah pada sekolah pelaksana program kemitraan. Caranya, dengan mendaftar sekolah yang telah tercantum dalam Sistem Informasi Aplikasi SPMB atau cek di laman resmi <https://spmb.jatengprov.go.id/>.

Di sisi lain, Pemprov Jateng juga membuka SPMB di SMA/SMK Negeri. Jumlah total daya tampung SPMB Tahun ajaran 2025/2026 di Provinsi Jawa Tengah mencapai 230.163 siswa. Naik sebanyak 6.393 siswa dari tahun ajaran sebelumnya. Kenaikan daya tampung itu selain dari program kemitraan juga diperoleh dari Penambahan Unit Sekolah Baru, Ruang Kelas Baru, dan Sekolah Keterbaktaran Olahraga.

Penambahan daya tampung tersebut sekaligus memberi kesempatan bagi lulusan SMP/sederajat dengan prioritas dari keluarga miskin dan dapat diperluas disabilitas, panti asuhan, dan anak tidak sekolah (ATS). Tujuannya agar mereka dapat meningkatkan layanan pendidikan dengan pembiayaan yang setara.

"Prinsipnya, bagi orang tua tidak usah titip-titip,

semuta seleksi apa adanya karena sudah dibagi ada afir-

masi, prestasi, domisili terdekat, dan mutasi. Serahkan pada potensi anak-anak kita sehingga ke depan anak-anak bisa kita awasi secara berjenjang," kata Luthfi.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Sadimin me-

nambahkan kemitraan ini merupakan satu-satunya

dan pertama di Indonesia.

Secara teknis pendaftaran disesuaikan dengan juknis yang ada. Masing-masing

sekolah yang bermitra tadi MoU dengan Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Tengah.

Sementara itu, Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah

Yudi Indras Wiendarto men-

gapresiasi langkah Pemprov

Jateng dengan terobosan

menambah daya tampung

melalui kemitraan tersebut.

Kalau itu bisa didorong un-

tuk anak-anak dari keluarga

kurang mampu maka akan

memberikan kesempatan

lebih besar untuk sekolah.

Terkait tahapan SPMB

SMAN dan SMKN di Jawa

Tengah akan dimulai pekan

depan. Tahapannya adalah

sebagai berikut: Pengajuan

akun tanggal 26 Mei-10 Juni

2025; Verifikasi Berkas tanggal

27 Mei-10 Juni 2025; Aktivasi

Akun tanggal 3-10 Juni 2025;

Pendaftaran/Pemilihan

Sekolah dan Perubahan

Pilihan tanggal 12-17 Juni

2025; Pengumuman Hasil

Seleksi tanggal 20 Juni 2025;

Daftar Ulang 23-26 Juni

2025; Pengumuman Daftar

Peserta Cadangan tanggal

27 Juni 2025; Daftar Ulang

(Cadangan) 2-3 Juli 2025;

Awal Tahun Ajaran 2025/2026

14 Juli 2025. (*/jan)

Title	Jateng Punya Sekolah Keberbakatan Olahraga		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Punya Sekolah Keberbakatan Olahraga

Khusus untuk Gembleng Atlet Potensial

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meresmikan Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga (SMANKO) Jateng di Kawasan Olahraga Jatidiri, Kota Semarang, Senin, 19 Mei 2025. Sekolah ini akan memberikan kesempatan pembelajaran formal kepada calon atlet masa depan Jateng.

"Pagi ini kita launching terkait dengan SMAN Keberbakatan Olahraga (SMANKO). Jadi adik-adik kita yang SMA ini memiliki keberbakatan terkait olah-

raga mulai dari tinju, atletik, gulat, pencak silat, panahan, dan lainnya. Semua kita wadahi," kata Ahmad Luthfi saat peresmian.

SMANKO Jateng merupakan sekolah khusus atlet yang terintegrasi dengan pendidikan formal. Siswa yang diterima merupakan atlet-atlet berprestasi olahraga dan diterima di Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Jateng. Atlet potensial yang masuk ke sana tidak hanya digembeleng dari sisi prestasi olahraga tetapi juga mendapatkan pendidikan formal sebagai penunjang masa depan.

"Ini kita lakukan dengan anggaran APBD dan APBN. Yang sudah kita lakukan mau kelas 2 hampir 132 murid, hari ini kita terima

hampir 98 murid," katanya.

SMANKO Jateng akan menjadi andalan Provinsi Jawa Tengah dalam mencetak atlet berprestasi. Artinya dapat menunjang peningkatan prestasi olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Saya imbau kepada anak-anak didik kita untuk selalu mengangkat prestasi di tempat kita lewat olahraga dengan belajar di sini. Sarana prasarana, kemudian tempat latihan dan asrama kita siapkan sehingga mereka kita gembleng menjadi atlet masa depan," jelasnya.

Pada kesempatan itu, Ahmad Luthfi juga sempat berdialog dengan murid kelas XI SMANKO. Di antara yang diajak dialog adalah Nyssa Talita, atlet tinju asal Semarang, dan Abror Damar



HUMAS/JATENGPOS

Gubernur Jateng meresmikan sekolah Keberbakatan Olahraga di Stadion Jatidiri Semarang.

Maulana asal BanjarNEGARA. Kepada Gubernur, keduanya mengaku sangat senang dapat diterima di SMANKO Jateng.

Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah, Yudi Indras Wiendarto, mengatakan program SMANKO ini akan terus dikembangkan di Jawa Tengah. Ia mendukung lang-

kah Pemprov Jateng agar sekolah khusus itu dapat menempa bibit-bibit atlet potensial untuk mengukir prestasi.

"Nanti akan kami carikan jalan untuk jenjang selanjutnya, termasuk kesempatan untuk masuk universitas dan sebagainya," ujarnya.

(*/jan)

Title	Dengarkan Pendemo, Gubernur Pastikan Penjaga Pintu Air dapat BPJS dan Jaminan Kerja		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-20	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Mereka Ujung Tombak Swasembada Pangan Jawa Tengah

Dengarkan Pendemo, Gubernur Pastikan Penjaga Pintu Air dapat BPJS dan Jaminan Kerja

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan komitmennya untuk memperhatikan kesejahteraan para penjaga pintu air.

Dalam audiensi bersama perwakilan petugas yang sebelumnya berunjuk rasa, Luthfi menyebut mereka sebagai ujung tombak swasembada pangan di daerah.

Pada kesempatan itu, Luthfi mendengarkan诉求 dari para penjaga pintu air yang melakukan unjuk rasa di depan kantornya.

"Penjaga pintu air itu bagian dari swasembada pangan yang harus kita perhatikan. Suaranya mereka harus kita dengarkan," ujar Gubernur Luthfi usai menerima perwakilan dari para penjaga pintu air yang unjuk rasa di kantornya, Senin, 19 Mei 2025.

Adapun dalam audiensi, Gubernur Luthfi telah menginstruksikan jajaraninya dipimpin Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarno, dalam sepekan ke depan mengurangi benang merah dari tuntutan mereka yaitu agar diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

"Saya minta dua hal disampaikan.

Pertama, para penjaga pintu air harus tercover BPJS Ketenagakerjaan (oleh pemerintah). Kedua, harus ada jaminan kerja setelah audiensi ini," tegas Luthfi dalam audiensi.

Menurut Luthfi, hasil dari audiensi ini akan dikomunikasikan lebih lanjut oleh dinas terkait, khususnya menyuguhkan aspirasi soal status

kerja, jaminan sosial, hingga kejelasan masa depan para penjaga pintu air.

"Ada hal-hal yang perlu dikomunikasikan. Intinya akan kami tindak lanjuti,"

tegasnya.

Forum Komunikasi Petugas Pintu Air (FKPPA) Jawa Tengah, Muhammad Khundori, menyambut positif audiensi tersebut. Ia

mengungkapkan apresiasi terhadap atensi Gubernur Ahmad Luthfi. Terutama terkait iuran BPJS dan jaminan status kerjanya.

"Selama ini kami ikut BPJS secara mandiri, dan alhamdulillah disampaikan Pak Luthfi akan ditanggung. Status kerja juga tadi akan dijamin diperlakukan di balai PSDA dan ruang," kata Khundori.

Ia menambahkan data jumlah para penjaga pintu air yang diajukan mencapai lebih dari 3.000 orang, namun yang masuk dalam database resmi masih terbatas. Para petugas pun berharap ada kejelasan status, termasuk kemungkinan diangkat menjadi PPPK.

"Kami menunggu keputusan resmi, termasuk kemungkinan menjadi PPPK. Pak Gubernur sudah menyatakan akan mengawal langsung hal ini," ujarnya.

Khundori menyebut masih ada beberapa hal administratif yang perlu diselesaikan antara OPD dan pemerintah pusat, seperti kelengkapan SPTJM. Namun, ia optimis-tis hal ini bisa segera diselesaikan melalui koordinasi dan komunikasi yang lebih terbuka.

"Pak Gubernur sudah minta agar OPD menyampaikan langsung ke pusat. Harapan kami, ini jadi jalan keluar, karena kami ini ujung tombak pengairan," tegasnya.

Dengan audiensi ini, Gubernur Ahmad Luthfi menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk tidak hanya memperhatikan infrastruktur pertanian, tetapi juga sumber daya manusia di balik sistem irigasi yang menopang swasembada pangan di daerah. (*/jan)



HUMASJATENGPOS
DIDENGAR: Para penjaga Pintu Air menyampaikan aspirasi kepada Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.